

**UPAYA PANTI ASUHAN YATIM PIATU MUHAMMADIYAH ANDONG  
DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN TAHUN 2015**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**Oleh :  
Muhammad Zulaini  
NIM : G000100177  
NIRM : 10/X/02.2.1/1/4464**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA PANTI ASUHAN YATIM PIATU MUHAMMADIYAH ANDONG  
DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN TAHUN 2015**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

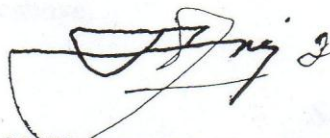
oleh

**MUHAMMAD ZULAINI**

**G000100177**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. M. Najmuddin Zuhdi, M.Ag**

**NIK. 340**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani, Tromol Pos i, Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417, 719843 Fax 715448  
Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : UPAYA PANTI ASUHAN YATIM PIATU  
MUHAMMADIYAH ANDONG DALAM  
PEMBELAJARAN AL-QURAN TAHUN 2015

Penyusun : Muhammad Zulaini  
NIM : G000100177  
NIRM : 10/X/02.2.1/1/4464  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Tanggal Ujian : 14 April 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Surakarta, 14 April 2016

Dekan

Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag.

Penguji I

Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag

Penguji II

Drs. Arief Wibowo, M.Ag

Penguji III

Dr. Abdullah Aly, M.Ag


## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 April 2016

Penulis



**MUHAMMAD ZULAINI**  
G000100177

## **UPAYA PANTI ASUHAN YATIM PIATU MUHAMMADIYAH ANDONG DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN TAHUN 2015**

Oleh : Muhammad Zulaini

Al-Quran merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia di bumi. Allah SWT menurunkan Al-Quran dan menjadikannya sebagai kitab yang mulia dan terpelihara. Rasulullah SAW menyatakan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang memiliki interaksi dengan Al-Quran dalam bentuk belajar dan mengajar. Interaksi manusia dengan Al-Quran dapat dilakukan mulai dari mengenal huruf hijaiyah, membaca dengan tartil sampai dengan menghafal Al-Quran. Hal tersebut dapat dilakukan melalui lembaga-lembaga Al-Quran yang mampu menyajikan pengajaran Al-Quran secara integrasi dan penanganan yang profesional. Salah satu lembaga yang menyajikan pengajaran Al-Quran tersebut adalah Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah(PAYPM) Andong. Sebagai salah satu amal usaha Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Andong, PAYPM menampung anak yatim piatu dari latar belakang keluarga yang belum bisa membaca Al-Quran. Untuk mewujudkan generasi Qur'ani, maka pengasuh PAYPM melakukan upaya-upaya dengan menyelenggarakan pengajaran Al-Quran. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya dan kendala PAYPM dalam pembelajaran Al-Quran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu dengan mendatangi langsung objek yang dituju. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan metode analisis data dilakukan dengan cara deskriptif, yaitu pengungkapan keadaan sebagaimana adanya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PAYPM memiliki beberapa upaya dalam mewujudkan generasi Qur'ani. Upaya-upaya tersebut antara lain dengan memberikan motivasi, membaca buku Al-Barqy, tadarus Al-Quran, dan menghafal Al-Quran. Sedangkan kendala yang dihadapi PAYPM yakni tingkat kecerdasan anak asuh yang berbeda-beda, lingkungan sekolah yang tidak menerapkan kurikulum keagamaan secara khusus, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, dan konsentrasi belajar anak asuh yang berbeda-beda.

*Kata kunci : PAYPM, Al-Quran, Pembelajaran*

## **ABSTRACT**

### **UPAYA PANTI ASUHAN YATIM PIATU MUHAMMADIYAH ANDONG DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN TAHUN 2015**

Oleh : Muhammad Zulaini

Al-Quran is a guide and a way of life for all human beings on earth. Allah revealed the Quran and made it as a book of noble and well-maintained. Rasulullah SAW stated that the best man is that having interaction with the Quran in the form of learning and teaching. Human interaction with the Quran can be done starting from recognizing hijaiyah letters, reading by tartil, up to memorizing the Quran. This can be done through the institutions of the Quran being able to present the teachings of the Quran in integration and professional management. One institution that presents the teaching of the Quran is Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah (PAYPM, the Muhammadiyah Orphan Home) at Andong. As one of the charitable enterprises of Muhammadiyah Branch Board of Andong, PAYPM accommodate orphans from family background not being able to read Al-Quran. To realize the Qur'anic generation, then the PAYPM guiders make efforts to organize the teaching of the Quran. Based on this background, the purpose of this study was to describe the efforts and obstacles of PAYPM in helping to learn the Quran.

This research is a field one that its activities are carried out in a particular community by visiting directly the target object. The methods used in this study are the observation, documentation, and interviews. While data analysis has been done in a descriptive way, that disclosures the circumstances as they are.

From this study, it is concluded that PAYPM have some efforts in realizing the Qur'anic generation. Such efforts include provision of motivation, reading Al-Barqy, reading the Quran and memorizing it. While the obstacles encountered PAYPM are the difference of intelligence level of foster children, the school environment that do not apply specifically religious curriculum, less supportive family environment, and the difference of concentration of foster children who learn.

*Keywords: PAYPM, the Quran, Helping to Learn*

## PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia di bumi. Allah SWT menurunkan Al-Quran dan menjadikannya sebagai kitab yang mulia dan terpelihara. Rasulullah SAW menyatakan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang memiliki interaksi dengan Al-Quran dalam bentuk belajar dan mengajar.

Interaksi manusia dengan Al-Quran dapat dilakukan mulai dari mengenal huruf hijaiyah, membaca dengan tartil sampai dengan menghafal Al-Quran. Hal tersebut dapat dilakukan melalui lembaga-lembaga Al-Quran yang mampu menyajikan pengajaran Al-Quran secara integrasi dan penanganan yang profesional. Salah satu lembaga yang menyajikan pengajaran Al-Quran tersebut adalah Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah(PAYPM) Andong.

Sebagai salah satu Amal Usaha Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Andong, PAYPM menampung anak yatim piatu dari latar belakang keluarga yang belum

bisa membaca Al-Quran. Bahkan sebagian dari mereka buta huruf Al-Quran. Sehingga mereka tidak mendapatkan pengajaran Al-Quran secara penuh dari kedua orang tuanya.

Untuk mewujudkan generasi Qu'rani, lebih khususnya menjadikan anak asuh PAYPM Kecamatan Andong mampu membaca sampai dengan menghafal Al-Quran, maka pengasuh PAYPM melakukan upaya-upaya dengan menyelenggarakan pengajaran Al-Quran yang harus diikuti oleh anak asuh PAYPM. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan rumusan masalah **“Bagaimana Upaya Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Andong dalam Pembelajaran Al-Quran Anak Asuh tahun 2015? dan Apa saja kendala yang dihadapi?”**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan upaya Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Andong dalam pembelajaran Al-Quran anak asuh, serta kendala yang

dihadapinya. Selain itu, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang bersifat teori maupun praktis.

## **KONSTRUK TEORI**

### 1. Konsep Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

#### a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik diharuskan adanya rencana pembelajaran. Guru merancang penggalan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

#### b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran tidak terlepas dari syarat dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun syarat pelaksanaan proses pembelajaran diantaranya rombongan belajar, beban kerja minimal guru, buku teks pelajaran, dan pengelolaan kelas.

Sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru menyiapkan peserta didik, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan inti memuat eksplorasi (mencari informasi), elaborasi (pemberian tugas), dan konfirmasi (pengecekan hasil).

#### c. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, portofolio, serta penilaian diri.

#### d. Pengawasan Proses Pembelajaran

Kegiatan pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan. Kegiatan ini berupa pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut.

## 2. Pembelajaran Al-Quran

### a. Konsepsi Pembelajaran Al-Quran

Kata Pembelajaran merupakan sebuah proses perubahan status siswa dari tidak tahu menjadi tahu



yang meliputi pengetahuan, sikap dan tingkah laku. Disamping itu, pembelajaran tidak hanya terbatas di dalam ruang saja. Namun, sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau sekolah. Sebab pembelajaran diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan, untuk membelajarkan peserta didik. Sedangkan Al-Quran yaitu kitab suci umat Islam yang memberi petunjuk bagi seluruh orang yang bertakwa dan tidak ada keraguan padanya. Sebagaimana telah disebutkan dalam firman-Nya Surat Al-Jatsiyah ayat 20 berikut ini :

هَذَا بَصِيرَةٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى

وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ



*“Al Quran ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini.”*

Al-Quran adalah Kitab Suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT, oleh karenanya Al-Quran merupakan petunjuk paling lengkap bagi umat manusia sejak turunnya Al-Quran 15 abad yang lalu. Susunan kata-kata di dalam Al-Quran yang bersajak sangat indah memungkinkan manusia untuk menghafalnya di luar kepala, walaupun terdiri dari 30 juz dan 114 surat.

Jadi pembelajaran Al-Quran merupakan proses pengubahan status siswa atau peserta didik mengenai pengetahuan akan Al-Quran sehingga menimbulkan perubahan pola pikir, sikap dan tingkah laku.

#### b. Upaya Pembelajaran Al-Quran

1) Memberikan motivasi dan semangat yang terus-menerus untuk mempelajari Al-Quran

Pendidik harus mampu mendorong dan memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik. Hal ini dapat dilakukan pendidik pada saat awal pembelajaran terkait apersepsi. Pada apersepsi, pendidik menjelaskan berbagai manfaat yang dapat diraih peserta didik dari mempelajari pokok bahasan tertentu, aspek karier dan pengembangan tertentu.

## 2) Membaca Al-Quran

Membaca Al-Quran yang baik dapat dilakukan melalui berbagai tahap. Tahap yang paling dasar adalah pengenalan huruf Hijaiyah. Tahap dasar ini diperuntukkan bagi anak-anak yang belum pernah mengenal huruf Hijaiyah. Selanjutnya, tahap pelafalan huruf sampai peserta didik dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Disamping itu, untuk menyempurnakan pembacaan Al-Quran dapat diimbangi oleh tilawah yang berirama.

## 3) Menghafal Al-Quran

Menghafal Al-Quran merupakan usaha meresapkan ayat-ayat Al-Quran ke dalam pikiran agar selalu ingat sehingga dapat diucapkan di luar kepala. Al-Quran merupakan satu-satunya kitab di dalam peradaban manusia yang telah dihafal untuk diteruskan, dan apabila dilacak akan sampai pada pribadi Nabi Muhammad SAW sendiri.

### c. Kendala Pembelajaran Al-Quran

Al-Quran merupakan Kitab Suci yang sangat mulia. Untuk mempelajari sesuatu yang mulia tidak mungkin didapatkan dengan

mudah. Seorang pendidik maupun peserta didik harus siap menghadapi kendala-kendala dalam pembelajaran Al-Quran. Adapun kendala-kendala yang menjadi penghalang dalam pembelajaran Al-Quran diantaranya :

#### 1) Tingkat Kecerdasan Rendah

Kecerdasan atau inteligensia adalah kemampuan mental secara umum. Inteligensia ini dapat diklasifikasi menjadi dua bagian. *Pertama*, kecerdasan nyata yang dapat dilihat dari nilai prestasi belajar di sekolah. *Kedua*, kecerdasan potensial atau biasa disebut bakat.

#### 2) Kurangnya Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Kuat lemahnya motivasi belajar peserta didik turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Oleh sebab itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri, yakni dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

### 3) Konsentrasi Lemah

Peserta didik dikatakan mampu berkonsentrasi penuh apabila memiliki perhatian yang besar terhadap sebuah pelajaran. Jika setiap kali peserta didik membaca buku atau mengikuti pelajaran di kelas pikiran melayang ke mana-mana maka peserta didik belum mempunyai konsentrasi yang tinggi.

### 4) Lingkungan Negatif

Lingkungan sosial yang buruk dapat dimulai dari keluarga hingga pergaulan di lingkungannya. Kendala belajar biasanya terjadi pada orang yang mementingkan pergaulan dengan lingkungannya dari pada bergaul dengan lingkungan tempat belajarnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yakni kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya. Dalam hal ini, objek yang

diteliti adalah Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Kecamatan Andong.

Sedangkan pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, yaitu melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

### **B. Tempat dan Subjek**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Kecamatan Andong. Adapun untuk subjek penelitian ini yaitu pihak-pihak yang bersedia memberikan informasi berupa data maupun keterangan yang mendukung serta dibutuhkan dalam penelitian ini, yakni pengasuh dan anak asuh PAYPM.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena

yang diselidiki untuk menemukan data. Adapun objek yang digunakan yakni pengasuh dan anak asuh di PAYPM Andong.

## 2. Wawancara

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data.

Adapun dokumentasi yang dikumpulkan yaitu, foto kegiatan pembelajaran Al-Quran PAYPM, data anak asuh PAYPM, capaian hasil pembelajaran Al-Quran, dan struktur organisasi PAYPM.

## **D. Metode Analisis Data**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dimana

penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta. Sedangkan proses penelitian kualitatif ini seperti pendapat Mudjia Rahardjo dapat disajikan melalui beberapa tahap penting, pertama, tahap pralapangan yaitu kegiatan menyusun dan merancang hal-hal yang peneliti perlukan dalam kegiatan penelitian. Kedua, pekerjaan lapangan yakni melakukan pengumpulan data melalui beberapa metode yang telah dijelaskan dengan subjek peneliti. Ketiga, pascalapangan, yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Gambaran Umum Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Andong

Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Andong didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Andong pada tanggal 1 Mei 2014. Pendirian tersebut didasarkan pada banyaknya anak yatim piatu terlantar dengan ekonomi lemah yang tersebar di daerah sekitar kecamatan Andong.

Untuk itu, PCM Andong membuat alternatif untuk mengatasi masalah tersebut melalui pendirian Panti Asuhan.

Kehadiran PAYPM Andong berawal dari gagasan salah satu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Andong, yaitu dr. Sigit Widyatmoko, Sp.Pd. Beliau mewakafkan tanahnya untuk didirikan sebuah amal usaha sosial yaitu PAYPM Andong yang terletak di Desa Kacangan, Andong, Boyolali. Gagasan tersebut didukung sepenuhnya oleh semua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Andong pada saat rapat PCM di bulan Februari.

Setelah itu, dibentuklah tim untuk menjalankan operasional PAYPM, mulai dari pembangunan gedung sampai pengurus harian PAYPM. Adapun pengurus PAYPM dari tahun pendirian-2020 :

Ketua I : Drs. H. Kumaidi  
Ketua II : H. Jami'an  
Sekretaris I : H. Sumaryono, M.Pd  
Sekretaris II : Sariman, S.Pd  
Bendahara I : Drs. H. Aris Muttaqin  
Bendahara II : Dwi Mulyono

Pengasuh I : Muhammad Amin Sutrisno, S.Pd.I

Pengasuh II : Sri Wahyuni, S.Pd

Tata Usaha I : Hj. Sumini

Tata Usaha II : Hj. Siti Fatimah

Konsumsi : Kusrini

## 2. Letak Geografis

Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Andong berada di desa Kacangan RT/RW 02/01, kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali. Terletak di pusat kecamatan Andong, sekitar 0.5 km dari Jalan Raya Karanggede-Gemolong. Adapun batas-batas PAYPM Andong, yaitu:

Batas Utara : Dukuh Pelemrenteng

Batas Timur : Desa Pakis

Batas Selatan : Desa Magersari

Batas Barat : Desa Mojo

## 3. Tujuan Pendirian

Berdasarkan Anggaran Dasar Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Andong pasal 5 tujuan utama dari PAYPM Andong adalah mengentaskan anak asuh sehingga dapat mandiri dalam segala aspek kehidupan, mempunyai masa depan yang cerah untuk hidup layak yang didasari iman dan taqwa terhadap

Allah SWT, hidup bahagia di dunia dan akhirat.

#### 4. Upaya PAYPM dalam Pembelajaran Al-Quran

Adapun upaya PAYPM dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Al Quran tersebut antara lain sebagai berikut :

##### a. Pemberian Motivasi Anak Asuh

Bentuk motivasi yang berasal dari internal dilakukan oleh pengasuh sendiri dan ustadz/ustadzah yang mengajar di PAYPM. Motivasi tersebut dilakukan dengan memberikan *reward* atau penghargaan kepada anak asuh. Diantaranya : sepeda, pakaian, alat tulis sekolah, dan lain-lain. Sedangkan bentuk motivasi yang berasal dari eksternal dilakukan dengan mendatangkan *trainer* dan motivator. *Trainer* tersebut selain memberikan pelatihan untuk pembelajaran Al-Quran juga diselingi dengan pemberian motivasi kepada anak asuh. Diantara *trainer* tersebut yakni Ustadz Abu Qosim Al-Hafidz. Beliau merupakan pengarang buku “Menghafal Al-Quran dengan Metode Al-Qosimi”.

##### b. Membaca buku Al-Barqy

Anak asuh yang belum bisa membaca Al-Quran atau pemula, diajarkan pengenalan huruf Hijaiyah serta pelafalannya. PAYPM menggunakan buku dengan metode Al-Barqy. Dengan metode tersebut, anak asuh yang belum bisa membaca Al-Quran dalam tempo 2 minggu sudah mampu membaca Al-Quran, dengan durasi perhari 20 menit, 10 menit ba'da subuh dan 10 menit ba'da maghrib.

##### c. Membaca Al-Quran

Membaca Al-Quran yang terdapat di PAYPM Andong menggunakan metode Talaqy, Sorogan dan Tadarus. Ustadz memberikan capaian atau target membaca Al-Quran. Target yang diberikan oleh pengasuh yakni 1 juz per hari. Namun, hasil yang dicapai hanya sebagian saja yang mampu mencapai target tersebut.

##### d. Tahfizhul Quran

Dalam hafalan Al-Quran, PAYPM menggunakan metode Al-Qosimi. Target yang dicapai anak asuh dalam hafalan yakni 1 juz per-semester, dimulai dari juz 30. Pelaksanaan hafalan dilakukan setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu pada pukul 16.00 – 17.15.

Pengasuh memberikan target hafalan Al-Quran sebanyak 3 juz yakni juz 30, 29, dan 28 dalam 1 tahun. Hasil yang dicapai belum mampu memenuhi target. Dari 17 anak asuh, 3 diantaranya mampu mencapai 3 Juz. 7 anak asuh mampu menghafal sampai 2 Juz. Dan 7 anak asuh mampu menghafal sampai 1 Juz.

#### 5. Kendala-Kendala

- a. Kecerdasan anak asuh yang berbeda-beda.
- b. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung.
- c. Lingkungan sekolah yang tidak menerapkan kurikulum keagamaan secara khusus,

#### **KESIMPULAN**

1. Upaya PAYPM dalam pembelajaran Al-Quran dilakukan dengan beberapa cara. Diantaranya yakni pemberian motivasi, membaca buku Al-Barqy, tadarus Al-Quran, dan menghafal Al-Quran. Upaya-upaya tersebut telah berhasil membuat anak asuh mampu membaca Al-Quran sampai dengan menghafalkannya. Dalam membaca Al-Quran anak asuh mampu

membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sedangkan dalam menghafal Al-Quran anak asuh mampu mencapai target yang diberikan oleh pengasuh.

2. Kendala-kendala yang dihadapi PAYPM dalam menjalankan upayanya tersebut antara lain, tingkat kecerdasan anak asuh yang berbeda-beda, lingkungan sekolah yang tidak menerapkan kurikulum keagamaan secara khusus, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, dan konsentrasi belajar anak asuh yang berbeda-beda.

#### **SARAN**

Penelitian di atas menunjukkan bahwa setiap pengasuh yang memiliki tekad kuat dalam memberikan pembelajaran, maka hasilnya pun akan memuaskan. Anak asuh harus didampingi mulai dari awal sampai akhir. Hal tersebut akan membuat anak asuh tertarik dengan materi yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosda Karya
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Jurus-Jurus Belajar Efektif untuk SMP dan SMA*. Yogyakarta:Diva Press, 2009
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Departemen Agama RI. 1998. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang:CV Asy-Syifa
- Departemen Sosial Republik Indonesia. *Keputusan no. 239 tahun 1974 tentang Panti Asuhan*
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gulen, Muhammad Fethullah. 2011. *Cahaya Al-Quran bagi Seluruh Makhluh*. Jakarta:Republika
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mafaza, Nazid. t.t. Skripsi. *Model Pembelajaran Membaca Al-Quran Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Sapen, Yogyakarta)*. Yogyakarta:UIN. *Unpublished*
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Pustaka Setia
- Poerwanti, Endang dan Nur Widodo. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pers
- Qodir, Zuly. 2004. *Muhammadiyah dan Islam Indonesia*. Yogyakarta:Suara Muhammadiyah
- Rauf, Abdul Aziz Abdul. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Daiyah*. Bandung:Syaamil
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Shofiyani, Anisa Fitri. 2013. Skripsi. *Peran Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Surakarta dalam Upaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh Tahun 2013*. Surakarta:UMS. *Unpublished*
- Suardi, Mohammad. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Penerbit Deepublish
- Subhkan, Ahmad. 2012. *Studi Penerapan Metode Al-Mahir dalam Pembelajaran Al-Quran di PPQ Al-Mahir Gawan, Colomadu, Karanganyar Tahun 2011-2012*. Surakarta:UMS
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Thabrany, Hasbullah Thabrany. 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada